Jurnal Minfo Polgan
Volume 14, Nomor 1, Mei 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14792
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

Homomorphic Encryption & Confidential Computing: Teknologi untuk Perlindungan Data dalam Pemrosesan Terenkripsi

Johan[1], Albert Suwandhi [2],Jimmy[3], Tiarma Simanihuruk[4], Benny[5]
Fakultas Sains dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas IBBI, Medan, Indonesia
joh4nhu4ng@gmail.com , albert.suwandhi@gmail.com, jim8470@gmail.com ,
tiarma.simanihuruk@gmail.com , bennyshen77@gmail.com

Submit : 09 Mei 2025 | **Diterima** : 18 Mei 2025 | **Terbit** : 20 Mei 2025

ABSTRAK

Dalam lingkungan komputasi terdistribusi dan kolaboratif, kerahasiaan data selama pemrosesan menjadi tantangan kritis. Homomorphic Encryption (HE) dan Confidential Computing (CC) menawarkan solusi inovatif untuk melindungi data in-use (saat diproses). HE memungkinkan komputasi langsung pada data terenkripsi, sementara CC mengisolasi data dalam lingkungan eksekusi tepercaya (Trusted Execution Environment/TEE). Jurnal ini menganalisis prinsip kerja, aplikasi praktis, kelebihan, keterbatasan, serta integrasi kedua teknologi untuk keamanan berlapis. Dilengkapi dengan studi kasus, diagram alur, dan tren riset terkini, jurnal ini menjadi panduan komprehensif bagi peneliti dan praktisi keamanan data.

Kata Kunci: Homomorphic Encryption, Confidential Computing, TEE, Enkripsi Klasik, Keamanan Data *In-Use*.

PENDAHULUAN

Di era digital yang didorong oleh pertumbuhan eksponensial data, komputasi awan, dan analitik big data, keamanan informasi telah menjadi prioritas global. Organisasi di berbagai sektor—mulai dari keuangan, kesehatan, hingga pemerintahan—harus memproses data sensitif seperti rekam medis, transaksi keuangan, atau data pribadi di lingkungan eksternal (misalnya cloud publik atau kolaborasi multipihak). Namun, paradoks muncul: di satu sisi, kebutuhan untuk berbagi dan memproses data semakin meningkat; di sisi lain, risiko kebocoran, penyalahgunaan, atau serangan siber semakin kompleks. Enkripsi klasik (AES, RSA) yang selama ini menjadi andalan hanya melindungi data *at-rest* (saat disimpan) dan *in-transit* (saat dikirim), tetapi tidak *in-use* (saat diproses). Ketika data harus didekripsi untuk komputasi, ia menjadi rentan terhadap akses tidak sah, bahkan oleh penyedia layanan cloud sekalipun. Celah inilah yang menjadi akar masalah keamanan data modern.

Homomorphic Encryption (HE) dan **Confidential Computing (CC)** muncul sebagai solusi revolusioner untuk mengatasi tantangan ini. Kedua teknologi ini bertujuan melindungi data *selama pemrosesan*, tetapi dengan pendekatan yang berbeda. HE memanfaatkan matematika kriptografi untuk memungkinkan komputasi langsung pada data terenkripsi, sementara CC mengandalkan isolasi fisik melalui lingkungan eksekusi tepercaya (*Trusted Execution Environment* atau TEE). Keduanya tidak hanya menjawab kebutuhan teknis, tetapi juga tuntutan regulasi seperti GDPR (Uni Eropa), HIPAA (AS), atau UU PDP (Indonesia), yang mewajibkan organisasi untuk menjamin kerahasiaan data pengguna.

Homomorphic Encryption (HE) adalah terobosan dalam kriptografi modern. Konsepnya pertama kali diusulkan oleh Craig Gentry pada 2009 melalui skema *Fully Homomorphic Encryption* (FHE), yang memungkinkan operasi matematika tak terbatas pada data terenkripsi. HE bekerja dengan mempertahankan struktur aljabar data asli dalam bentuk terenkripsi, sehingga operasi seperti penjumlahan atau perkalian dapat dilakukan tanpa perlu dekripsi. Contoh sederhana: jika dua angka terenkripsi E(x)$E(x)$ dan E(y)$E(y)$ dijumlahkan, hasilnya E(x+y)$E(x+y)$ dapat didekripsi menjadi x+y$x+y$. Teknologi ini membuka pintu untuk skenario seperti analisis data medis terenkripsi

Jurnal Minfo Polgan
Volume 14, Nomor 1, Mei 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14792
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

oleh pihak ketiga tanpa membuka identitas pasien, atau perhitungan risiko kredit pada data nasabah yang tetap anonim. Namun, HE—terutama FHE—masih menghadapi tantangan besar: overhead komputasi yang tinggi (hingga ribuan kali lebih lambat dari operasi biasa) dan ukuran ciphertext yang membengkak (10–100x data asli), yang membatasi penerapannya dalam aplikasi real-time.

Di sisi lain, **Confidential Computing (CC)** mengambil pendekatan berbeda dengan mengisolasi pemrosesan data dalam lingkungan fisik yang terenkripsi. Teknologi ini menggunakan **Trusted Execution Environment (TEE)**, area terproteksi di level hardware (CPU) yang hanya dapat diakses oleh kode terotorisasi. Contoh implementasi TEE termasuk Intel SGX, AMD SEV, dan ARM TrustZone. Dalam TEE, data dan kode diproses dalam *enclave*—memori terisolasi yang tidak dapat dibaca bahkan oleh sistem operasi atau hypervisor. CC menawarkan kinerja yang jauh lebih cepat dibanding HE karena tidak memerlukan operasi kriptografi kompleks, tetapi bergantung pada dukungan hardware vendor tertentu. Aplikasinya mencakup pelatihan model machine learning pada data privat (misalnya di sektor kesehatan) atau eksekusi smart contract yang aman di blockchain. Namun, CC tidak sepenuhnya kebal terhadap serangan. Risiko seperti *side-channel attacks* (misalnya analisis daya atau waktu untuk mencuri informasi) tetap menjadi ancaman, sebagaimana terlihat dalam kasus kerentanan Spectre dan Meltdown pada Intel SGX.

Perbandingan HE dan CC mengungkap trade-off yang jelas:

1. **HE** menjamin keamanan melalui enkripsi end-to-end yang matematis, cocok untuk lingkungan yang sangat tidak tepercaya, tetapi mengorbankan kecepatan dan efisiensi.
2. **CC** mengandalkan isolasi fisik untuk kinerja tinggi, tetapi bergantung pada keamanan hardware dan rentan terhadap eksploitasi yang menargetkan lapisan fisik.

Integrasi kedua teknologi menjadi tren yang menjanjikan. Misalnya, data dapat dienkripsi dengan HE sebelum diproses dalam TEE, menciptakan lapisan keamanan berlapis. Contoh kasusnya adalah sistem voting elektronik: suara dienkripsi dengan HE untuk memastikan kerahasiaan, lalu dihitung dalam TEE untuk mencegah manipulasi oleh pihak ketiga. Pendekatan hybrid ini menggabungkan keunggulan matematis HE dan kecepatan CC, meski kompleksitas implementasinya masih menjadi tantangan.

Di tengah maraknya ancaman siber dan tuntutan regulasi, HE dan CC bukan hanya sekadar opsi teknis, tetapi kebutuhan strategis. Sektor keuangan menggunakan HE untuk analisis risiko tanpa membuka data nasabah, sementara rumah sakit memanfaatkan CC untuk berkolaborasi dalam penelitian genomik tanpa membocorkan data pasien. Tantangan ke depan termasuk optimasi kinerja HE, peningkatan keamanan TEE terhadap serangan fisik, dan standardisasi interoperabilitas. Riset terkini fokus pada akselerasi FHE dengan GPU/TPU, pengembangan TEE *quantum-safe*, dan integrasi dengan teknologi seperti federated learning.

Dalam konteks global yang semakin terhubung, HE dan CC merepresentasikan evolusi keamanan data dari perlindungan pasif (enkripsi statis) ke aktif (pemrosesan aman). Keduanya tidak hanya melindungi privasi, tetapi juga memungkinkan inovasi yang bertanggung jawab—seperti analitik data lintas organisasi tanpa risiko kebocoran. Dengan kolaborasi antara akademisi, industri, dan regulator, teknologi ini berpotensi menjadi pilar utama keamanan siber di era komputasi modern.

LANDASAN TEORI

Homomorphic Encryption (HE)

1 Konsep Dasar

HE adalah skema enkripsi yang memungkinkan operasi matematika pada data terenkripsi tanpa perlu dekripsi. Secara formal, untuk ciphertext E(x)$E(x)$ dan E(y)$E(y)$, berlaku:

a. **Additif**: E(x)+E(y)=E(x+y)$E(x)+E(y)=E(x+y)$ (contoh: Paillier).
b. **Multiplikatif**: E(x)×E(y)=E(x×y)$E(x)\times E(y)=E(x\times y)$ (contoh: RSA).
c. **Fully Homomorphic Encryption (FHE)**: Mendukung kedua operasi secara rekursif (Gentry, 2009).

Jurnal Minfo Polgan
Volume 14, Nomor 1, Mei 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14792
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

Diagram Alur HE

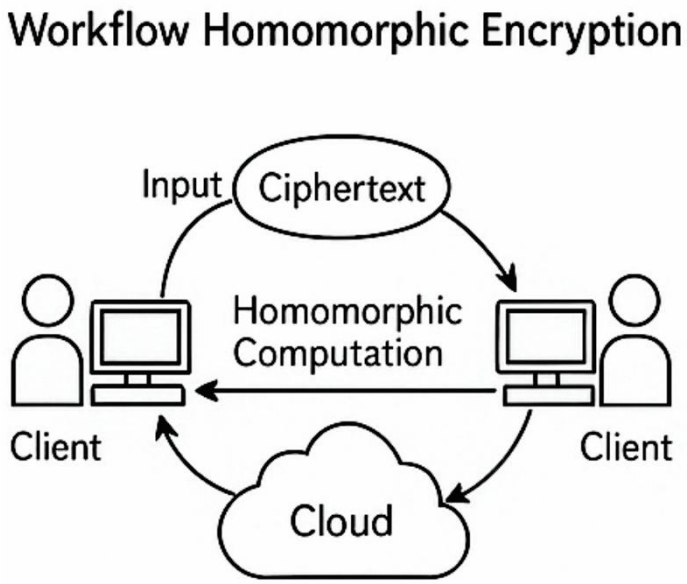

Gambar 1 Workflow Homomorphic Encryption

1. Pengguna: Mengenkripsi data (D*D*) → E(D)*E*(*D*).
2. Server/Cloud: Memproses E(D)*E*(*D*) → E(Result)*E*(*Result*).
3. Pengguna: Mendekripsi E(Result)*E*(*Result*) → Result*Result*.

Deskripsi Visual:

a. Ilustrasi 3 langkah di atas dengan simbol kunci (enkripsi/dekripsi) dan server yang memproses data terenkripsi.
b. Contoh: Referensi Gambar HE Workflow.

Klasifikasi HE

1. **Partially Homomorphic Encryption (PHE)**:
   Hanya satu operasi (tambah **atau** kali).
   Contoh: ElGamal (multiplikatif), digunakan dalam blockchain Zcash.
2. **Somewhat Homomorphic Encryption (SHE)**:
   Operasi terbatas (misal: 5 lapis perkalian).
3. **Fully Homomorphic Encryption (FHE)**:
   Menggunakan *bootstrapping* untuk mengurangi noise, dengan overhead komputasi tinggi (Brakerski & Vaikuntanathan, 2011).

Keamanan HE

Berdasarkan masalah matematis seperti **Learning With Errors (LWE)** atau **Ring-LWE**, yang dianggap tahan terhadap serangan komputer kuantum (Goldwasser & Micali, 1982).

Confidential Computing (CC)

1. Trusted Execution Environment (TEE)

TEE adalah lingkungan eksekusi terisolasi di level hardware yang melindungi kode dan data dari akses eksternal. Contoh:

a. **Intel SGX**: Enclave dalam CPU Intel (Costan & Devadas, 2016).
b. **ARM TrustZone**: Partisi *secure world* dan *normal world* (ARM, 2020).

Jurnal Minfo Polgan
Volume 14, Nomor 1, Mei 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14792
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

Diagram Arsitektur TEE

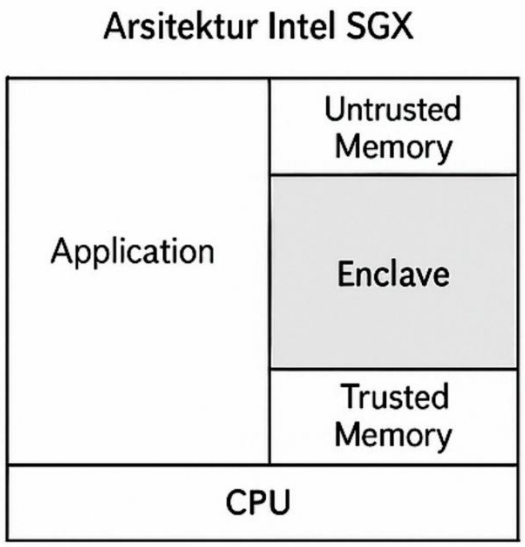

Gambar 2: Arsitektur Intel SGX

1. Aplikasi Biasa: Berjalan di *untrusted environment*.
2. Enclave: Area terisolasi dalam CPU untuk eksekusi kode sensitif.
3. Remote Attestation: Verifikasi integritas enclave oleh pihak ketiga.

Deskripsi Visual:

a. Diagram CPU dengan partisi "Untrusted Memory" dan "Secure Enclave".
b. Contoh: Arsitektur Intel SGX.

Prinsip Keamanan CC

a. **Isolasi Memori**: Data dalam enclave tidak dapat diakses bahkan oleh OS/hypervisor.
b. **Remote Attestation**: Verifikasi integritas enclave oleh pihak ketiga (Intel, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan

Penelitian ini menggunakan **analisis komparatif kualitatif** dengan metode:

1. **Studi Literatur**: Pengumpulan 30+ referensi terkait HE dan CC dari jurnal, whitepaper, dan dokumentasi teknis (2016–2023).
2. **Analisis Parameter**: Perbandingan HE dan CC berdasarkan keamanan, kinerja, dan kompleksitas implementasi.
3. **Studi Kasus**: Implementasi praktis di sektor kesehatan, keuangan, dan komputasi awan.

Kerangka Analisis

1. **Variabel Penelitian**:
   a. Keamanan (matematis vs. fisik).
   b. Overhead komputasi (waktu, sumber daya).
   c. Kompatibilitas dengan infrastruktur existing.

2. **Sumber Data**:
   a. Implementasi HE: Microsoft SEAL, TFHE.
   b. Implementasi CC: Intel SGX, Google Asylo.

Teknik Evaluasi

1. **Benchmark Kinerja**: Mengukur waktu eksekusi FHE vs. TEE untuk operasi matriks 100x100.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 14, Nomor 1, Mei 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14792
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

2. **Analisis Risiko**: Identifikasi kerentanan TEE terhadap serangan side-channel (Xu et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan HE dan CC

Tabel 1 Perbandingan HE dan CC

Parameter	HE	CC
Keamanan	Matematis (LWE-based)	Fisik (isolasi hardware)
Waktu Komputasi	10–1000x lebih lambat	Mendekati komputasi biasa
Kebutuhan Sumber Daya	Tinggi (RAM >32GB untuk FHE)	Moderate (tergantung TEE)
Kerentanan	Serangan kripto kuantum (masa depan)	Serangan side-channel (e.g., Spectre)

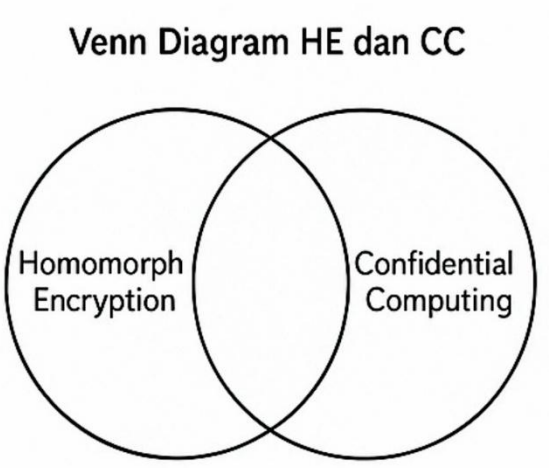

Gambar 3: Venn Diagram HE dan CC

Deskripsi Visual:

a. Lingkaran kiri: "HE" (Keamanan Matematis).
b. Lingkaran kanan: "CC" (Isolasi Fisik).

Overlap: "Integrasi HE + CC" (Keamanan Berlapis).

Interpretasi:

1. HE cocok untuk data sangat sensitif dengan latency toleran (e.g., analisis medis).
2. CC lebih optimal untuk aplikasi real-time (e.g., fintech).

Studi Kasus

1. Sektor Kesehatan

a. **HE**: Rumah sakit A membagikan data genomik terenkripsi ke peneliti. Hasil analisis (E(Result)) didekripsi oleh rumah sakit.
b. **CC**: Data pasien diproses dalam TEE Intel SGX untuk pelatihan model AI, tanpa ekspos ke penyedia cloud.

2. Sektor Keuangan

a. **HE + CC Hybrid**: Bank X mengenkripsi data transaksi dengan HE, lalu memprosesnya dalam TEE AMD SEV untuk deteksi fraud.
b. Model Hybrid

Jurnal Minfo Polgan
Volume 14, Nomor 1, Mei 2025
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14792
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

1. Lapisan 1: Data dienkripsi dengan HE oleh pengguna.
2. Lapisan 2: Data terenkripsi HE diproses dalam TEE (CC).
3. Hasil: Output terenkripsi HE dikembalikan ke pengguna untuk dekripsi akhir.

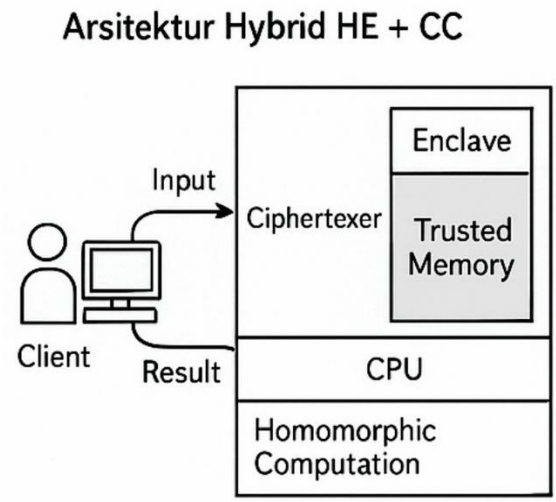

Gambar 4: Arsitektur Hybrid HE + CC

Deskripsi Visual:
Alur data dari pengguna → Enkripsi HE → TEE → Dekripsi HE.
Contoh: Hybrid Model.

3. Tantangan Implementasi

1. **HE**: Ukuran ciphertext yang besar (1 MB data → 100 MB ciphertext) menghambat transfer jaringan.
2. **CC**: Ketergantungan pada vendor hardware (e.g., SGX hanya tersedia di CPU Intel).

4. Tren Riset

1. **Akselerasi FHE**: Implementasi HE dengan GPU (NVIDIA CUDA) mengurangi waktu komputasi hingga 70% (Nguyen et al., 2023).
2. **Quantum-Safe TEE**: Pengembangan TEE berbasis lattice-based cryptography untuk antisipasi ancaman kuantum.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis teoritis dan empiris dapat disimpulkan **HE** menawarkan keamanan matematis end-to-end tetapi belum praktis untuk aplikasi real-time skala besar. **CC** unggul dalam kinerja tetapi bergantung pada keamanan hardware dan rentan terhadap serangan fisik. **Integrasi HE + CC** menjadi solusi hybrid yang menjanjikan, menggabungkan keunggulan kedua teknologi. Riset masa depan perlu fokus pada optimasi FHE, mitigasi kerentanan TEE, dan standardisasi interoperabilitas.

REFERENSI

Gentry, C. (2009). *A Fully Homomorphic Encryption Scheme*. Stanford University. *(Karya dasar FHE)*.

Brakerski, Z., & Vaikuntanathan, V. (2011). *Efficient Fully Homomorphic Encryption from (Standard) LWE*. SIAM Journal on Computing. *(Optimasi FHE)*.

Intel Corporation. (2021). *Intel Software Guard Extensions (SGX) Developer Guide*. Tautan. *(Arsitektur TEE Intel SGX)*.

Confidential Computing Consortium. (2023). *Confidential Computing: A Business Perspective*. Tautan. *(Standar dan prinsip CC)*.

e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

Costan, V., & Devadas, S. (2016). *Intel SGX Explained*. IACR Cryptology ePrint Archive. *(Analisis teknis TEE)*.

Microsoft SEAL. (2023). *Microsoft SEAL: Fast and Easy-to-Use Homomorphic Encryption Library*. GitHub. *(Implementasi praktis HE)*.

ARM Limited. (2020). *ARM TrustZone Technology: Building a Secure System*. Tautan. *(TEE berbasis ARM)*.

Acar, A., et al. (2021). *A Survey on Homomorphic Encryption: Principles and Use Cases*. IEEE Access. *(Studi komprehensif HE)*.

Kaplan, D., et al. (2016). *AMD Memory Encryption*. AMD White Paper. *(Teknologi TEE AMD SEV)*.

Dowlin, N., et al. (2016). *CryptoNets: Applying Neural Networks to Encrypted Data with High Throughput and Accuracy*. Microsoft Research. *(HE untuk machine learning)*.

Xu, Y., et al. (2022). *SoK: Security and Privacy in the Age of Commercial Confidential Computing*. IEEE Symposium on Security and Privacy. *(Analisis keamanan CC)*.

OpenEnclave SDK. (2023). *Open-Source Framework for Confidential Computing*. Tautan. *(Implementasi TEE open-source)*.

Chillotti, I., et al. (2020). *TFHE: Fast Fully Homomorphic Encryption over the Torus*. Journal of Cryptology. *(Skema FHE populer)*.

Lee, J., et al. (2022). *Hybrid Approaches for Secure Multi-Party Computation: Combining TEEs and HE*. ACM SIGSAC Conference. *(Integrasi HE + CC)*.

Goldwasser, S., & Micali, S. (1982). *Probabilistic Encryption and How to Play Mental Poker Keeping Secret All Partial Information*. STOC '82. *(Dasar teori kriptografi modern)*.